

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut David Williams yang terdapat dalam Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Selain itu pendapat Denzim dan Lincoln yang terdapat dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud jelas melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

¹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal.6

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2008), hal.75

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini, 2) makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu. 3) manusia yang selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang gambaran yang mendalam tentang penanaman karakter religius yang merupakan sebuah ciri khas yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yaitu MIN 3 Tulungagung dengan tujuan menanamkan karakter religius yang di antaranya yaitu penanaman tentang shidiq, amanah, fathonah, tabligh.

Dalam penelitian ini, penelitian berusaha mendeskripsikan tentang suatu kegiatan yang mengarahkan pada kenyataan yaitu segala yang berhubungan dengan penanaman karakter religius pada peserta didik di MIN 3 Tulungagung. Dengan demikian penelitian berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informasi yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.48

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti juga harus terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁴

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Dalam penelitian kualitatif, penulis juga bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera berfungsi terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan catatan. Dalam melakukan observasi menggunakan alat dokumentasi berupa kamera.

Peneliti hadir di tempat penelitian harus bersikap orang yang biasa yang tidak mengetahui apa yang ada dalam lokasi penelitian. Sehingga dengan sikap

⁴ Meleong, *Metode Penelitian*,.... hal.117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal.22

kesederhanaan dan rasa ingin tahu dari penelitian dapat diperoleh secara maksimal dalam memberikan informasi tentang keadaan lokasi yang akan kita teliti.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan di teliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintahan, dijalan, dirumah dan lain-lain.⁶

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MIN 3 Tulungagung yang terletak di Desa Pandasari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. MIN 3 Tulungagung merupakan satu-satunya Madrasah Negeri di wilayah sekecamatan Ngunut. Di madrasah ini terdapat rutinan tahlilan atau yasinan, membaca hadist, asmaul husna, surat-surat pendek, yasin dan doa sebelum pembelajaran dimulai setiap harinya. Shloat dhuha dilaksanakan di pagi sebelum pembelajaran dimulai. Melaksanakan sholat dhuhur berjamaah secara bersama-sama dimulai dari kelas III-VI. Peneliti tertarik meneliti tentang karakter religius.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat

⁶ *Ibid*,... hal. 292

mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

2. Subyek Peneliti

Subyek penelitian ini adalah personalia lembaga yang ada di MIN 3 Tulungagung yaitu guru akidah akhlak, waka kurikulum dan siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan karakter religius yang sudah diterapkan disana. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan karakter religius

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto memberi penjelasan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti..

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hal.107

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:⁹

- 1) *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti
- 2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
- 3) *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informasn adalah orang ynag digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.¹⁰ Data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber perekam suara, video atau menulis langsung jawaban dari informasn dalam wawnacara, kemudian hasil wawnacara disimpulkan oleh peneliti.

Data yang sudah diperoleh diharapkan sebagai analisis secara maksimal guna mengantisipasi adanya ketidak validan data dari informan. Dalam hal ini

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif....*, hal.112

peneliti harus memilih informan yang benar-benar bertanggung jawab dan mengetahui informan yang sebenarnya.

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh penelitian adalah orang-orang yang mengetahui MIN 3 Tulungagung secara benar, yaitu:

- a. Kepala sekolah MIN 3 Tulungagung yang merupakan penanggung jawab sepenuhnya atas segala aktivitas di madrasah.
- b. Waka bidang kurikulum merupakan salah satu penentuan keberhasilan pembelajaran di sekolah dengan berbagai peraturan dan kebijakan dalam bidang akademik yang menjamin mutu sekolah.
- c. Guru mata pelajaran, yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab dalam pembentukan karakter di sekolah.
- d. Siswa, sebagai obyek penelitian dalam penanaman karakter religius.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN 3 Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Suharsimin Arikunto menjelaskan obeservasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan memperhatikan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹ Metode ini, peneliti mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung . dalam hal ini posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku secara langsung dari observasi yang dilakukan. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan dalam fenomena tersebut.¹²

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Melalui observasi tersebut, peneliti akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terkait strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius di MIN 3 Tulungagung.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....,hal.199

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal.143

2. Wawancara Mendalam

Menurut kartono dalam Imam Gunawan menjelaskan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹³ Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁴ Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.¹⁵
- b. Wawancara tidak struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius peserta didik, baik melalui

¹³ *Ibid...*, hal.160

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.137

¹⁵ *Ibid...*, hal.138

¹⁶ *Ibid...*, hal.199

kesehariannya, pembelajarannya maupun dalam aktivitas yang biasa dilakukan di MIN 3 Tulungagung secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit berupa: sejarah berdirinya MIN 3 Tulungagung, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor MIN 3 Tulungagung, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian penulis juga mengambil beberapa bentuk karakter religius peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengukur, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau suatu masalah yang ingin dijawab.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

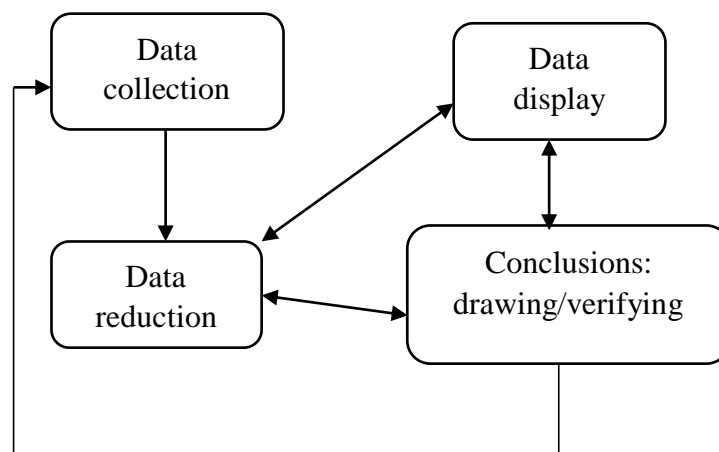
¹⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu....*, hal.206

¹⁸ Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal.209

Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Model analisis data dalam penelitian digunakan teknik Miles & Huberman menjelaskan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁹

Gambar

Komponen Analisis Data



Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, komolek, dan rumit. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Peneliti harus segera melakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

¹⁹ Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal. 210

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.²⁰

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan menyimpulkan data atau informasi dengan secara tersusun, untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, network, dan chart. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindak selanjutnya dan mudah dipahami.²¹

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusions drawing/verifying*)

Teknik merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta perbandingan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*...., hal. 324

²¹ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2016), hal.249

- a. Menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data. Hasil penelaahan ini berupa deskriptif data, yaitu hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis data hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius.
- c. Melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari data dan sumber data yang sudah diklarifikasikan dan ditranskripkan pada penyajian data/paparan data. Pada proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskripsikan, yaitu menaksirkan dan memberi penekannya menggunakan uraian mendalam yang dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informasi kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara dengan mengambil kesimpulan sesuai yang diinginkan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpajangan keikutsertaan

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²² Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak penelitian pada konteks/fokus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.²³ Ketekunan pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar

²²Lexy J.Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitati ...*, hal,327

²³ *Ibid...*, hal.330

valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, berpura-pura atau menipu.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka penelitian bisa membandingkan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.

²⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian.....*, hal.330

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

Dalam hal ini penelitian melakukan triangulasi dengan perbandingan sumber, teknik dan waktu melakukan pengecekan antar data-data yang didapat dari observasi, wawancara juga dokumentasi yang ada, yaitu dengan

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan dengan hasil wawancara
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengkompos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.²⁵ Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini merupakan mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang juga mengadakan penelitian kualitatif. Peneliti diharapkan mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Moloeng tahapan-tahap penelitian meliputi tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan terdiri sebagai berikut:

1. Tahapan pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi:²⁶ (a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, (c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui jurusan (Kajur) PGMI dan Dosen pembimbing (d) menjajaki dan menilai lapangan, peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadannya. Pada

²⁵Lexy J.Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif ...*, hal.329

²⁶ *Ibid...*, hal.127

tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan dilapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan meliputi kegiatan:²⁷ (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan dan (c) berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperang langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap analisis data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisi data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari hasil reduksi data tersebut peneliti mendisplay data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

²⁷ Lexy J.Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitati ...*, hal.137

4. Tahap penulisan Pelaporan

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisis data yang ditulis dan dibukukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu tidak hanya disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah laporan ilmiah, tetapi isinya menyajikan sesuatu yang bermutu.²⁸

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: (a) penyusunan hasil penelitian, (b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, (c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), (d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan (d) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap maka penelitian melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.

²⁸ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.22